# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan berkelanjutan akan menuntut perusahan untuk memperoleh kebutuhan dana yang tidak sedikit baik untuk jangka pendek maupun kebutuhan jangka panjang. Dalam kaitannya dengan pemenuhan modal atau dana perusahaan pada masa globalisasi, pasar modal telah menunjukkan perkembangan pesat karena pasar modal merupakan tempat yang paling memungkinkan sebagai sumber pembiayaan dunia usaha.

Pesatnya perkembangan pasar modal saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di pasar modal. Sebelum seorang investor memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang harus dilakukan, yaitu penilaian yang cermat, yakin bahwa informasi yang diterimanya adalah benar, sistem perdagangan di bursa efek dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dan perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli saham yang ditawarkan perusahaan. Indikator kepercayaan pemodal akan pasar modal, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional. Pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga saham-sahamnya mencerminkan semua

informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi dalam saham, sehingga hal ini akan merugikan para pemodal. Semakin tepat dan cepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisiensi.

Setiap investor akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai instrinsik suatu saham. Penilaian ini sangat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat optimisme investor terhadap perusahaan yang akan melahirkan dua pihak yang mempunyai tujuan yang berbeda. Pihak pembeli saham menghendaki kenaikan harga saham setelah dilakukan pembelian saham, sedangkan pihak penjual menghendaki terjadinya penurunan harga saham setelah dilakukannya penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak penjual dan pembeli saham inilah yang melatarbelakangi terjadinya evaluasi pada akhirnya mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham.

Sebagaimana diketahui bahwa, saham sebagai bukti kepemilikan perusahaan merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang *go public*. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit.* Apabila *profit* yang diperoleh perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan bahwa dividen yang dibayarkan juga relatif tinggi. Apabila dividen yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa efek, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut menjadi meningkat, pada akhirnya harga saham juga akan meningkat. Sementara itu, kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit* tersebut tidak hanya ditentukan oleh

kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar perusahaan, seperti kondisi sosial masyarakat, politik dan keamanan. Semuanya itu akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit*, yang pada gilirannya akan berpengaruh juga terhadap fluktuasi harga saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Kusumastuti (2002) yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi *Return On Invesment (ROI), Operating Profit Margin (OPM), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV)*. Menggunakan periode tahun 1996-1999 dan hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROI, OPM, PER*, dan *PBV* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham meskipun pengaruhnya tidak begitu besar. Penelitian ini akan menggunakan rasio yang sama, periode penelitian adalah tahun 2000-2003 dan menggunakan populasi perusahaan manufaktur. Rasio yang digunakan adalah *ROI, OPM, PER* dan *PBV* karena dengan pertimbangan bahwa *ROI dan OPM* adalah rasio profitabilitas yang bagi para investor rasio ini menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi perusahaan, karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Sedangkan untuk *PBV* dan *PER* merupakan rasio pasar yaitu rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Nilai buku saham mencerminkan nilai perusahaan dan nilai perusahaan tercermin pada nilai kekayaan bersih ekonomis yang dimilikinya.

Dari uraian diatas, maka skripsi ini akan meneliti pengaruh kinerja perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur dalam penelitian yang berjudul **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA.**

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Investment (ROI)* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah *Operating Profit Margin (OPM)* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham?
3. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham?
4. Apakah *Price Book Value (PBV)* berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham?

## C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi pembatasan pada faktor-faktor variable penelitian dan periode penelitian. Identifikasi yang dianggap mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham terbatas hanya pada faktor-faktor umum yang dianggap mempengaruhi kinerja keuangan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan periode penelitian hanya dilakukan pada tahun 2000-2003.

## D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui apakah *Return On Investment/*$X_1$ *(ROI,) Return On Investment/*$X_2$ *(ROI,) Price Earning Ratio/*$X_3$ *(PER)* dan *Price Book Value/*$X_4$ *(PBV)* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta (Y).

## E. Manfaat Penelitian

1. Untuk pelaku pasar modal seperti investor, pialang, penjamin, emiten sebagai salah satu informasi untuk mengambil keputusan yang tepat dengan melihat kinerja keuangan perusahaan manufaktur.
2. Diharapkan hasil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Jakarta.

## F. Sistematika Pembahasan

**BAB I Pendahuluan**

Berisi mengenai uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** **Kajian Pustaka**

Dalam bab ini berisi mengenai pengertian pasar modal, tujuan investasi dari investor, tujuan laporan keuangan, laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio keuangan, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

**BAB III** **Metode Penelitian**

Dalam bab ini berisi mengenai penentuan populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel dan pengukuran variabel, dan metode analisa data.

**BAB IV** **Analisis dan pembahasan**

Berisi mengenai uji asumsi klasik meliputi uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linier berganda dengan uji t dan uji F serta pembahasan hasil analisis.

**BAB V** **Kesimpulan**

Merupakan bagian akhir dari skipsi yang berisi tentang kesimpulan, dan saran untuk penelitian berikutnya.